



Jangan Aji Mumpung di Libur Nataru

■ Tarif Parkir Kerap Jadi Keluhan Warga

YOGYA, TRIBUN - Anggota Divisi Pemantauan dan Investasi Forpi Kota Yogyakarta, Baharudin Ramba, berharap momentum Natal dan Tahun Baru (Nataru) tidak dimanfaatkan oleh juru parkir (jukir) untuk menaikkan tarif. Pasalnya, setiap tahun selalu ada keluhan baik warga atau wisatawan mengenai tarif parkir yang tak sesuai aturan.

"Harapannya petugas parkir jangan aji mumpung, memanfaatkan momen Natal dan Tahun Baru untuk menaikkan tarif parkir. Setiap tahun pasti selalu ada aduan dari masyarakat terkait tarif parkir yang tidak sesuai," katanya, Minggu (9/12).

Selain menyorot soal parkir, ia pun berharap ada petugas, baik dari kepolisian atau dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang siaga di titik-titik keramaian. Hal itu perlu untuk menjaga ketertarikan lalu lintas

PERSOALAN PARKIR

- Pemkot Yogya memastikan pihaknya siap menerima laporan dan menindak jukir yang menaikkan tarif di luar ketentuan.
- Di momentum libur Nataru kerap muncul keluhan masyarakat mengenai tarif parkir yang membubung.
- Daya tampung parkir di sekitaran Maliboro berkurang karena dua titik parkir yang sedang dibangun.

wisatawan yang akan berkunjung ke Yogyakarta.

"Petugas harus *stand by* di titik-titik yang jadi biang kerok kemacetan. Kemacetan itu juga jadi tantangan kita. Untuk jangka panjang juga harus dipikirkan juga kantong-kantong parkir yang memadai," lanjutnya.

Ia juga menyorot rambu lalu lintas yang ditutupi stiker atau vandalisme. Selain meminta masyarakat untuk tidak sembarangan menempel stiker dan melakukan aksi vandal, ia juga meminta Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta untuk memperbaiki rambu.

Rambu-rambu harus diperjelas, misal rambuung larangan parkir, ya, dibuat jelas. Sekarang ini juga masih ada rambu yang tertutup stiker atau vandalisme. Masyarakat juga sebaiknya menjaga, bukan malah merusak, karena rambu-rambu itu penting," tambahnya.

Sementara itu, Anggota Paguyuban Parkir Maliboro, Sigit Karsana mengatakan tarif parkir selama libur Nataru tidak berubah. Pihaknya pun akan bersiaga 24 jam untuk menjaga kendaraan selama libur Nataru.

"Tarif tidak berubah, sama seperti yang sudah ditetapkan. Kami tentu sebagai petugas parkir akan menjaga kendaraan dengan sebaik-baiknya. Misal dari konstitusi ada yang ngasih lebih, ya, kami terima, tapi tarif tidak berubah," katanya.

"Kalau musim liburan Natal dan Tahun Baru kami bisa juga 24 jam malam. Biasanya pengunjung kan parkir sampai pagi. Kami tidak mungkin ditinggal. Nanti kalau ada kehilangan jadi repot. Kami harus tanggung jawab," lanjutnya.

Ia pun berharap masyarakat yang parkir juga menghargai petugas parkir. Ia juga ingin agar pengunjung tidak meninggalkan kendaraannya begitu saja. "Ya, motor jangan ditinggal di parkiran. Biar kita enak, ya, sama-sama meng-

Instansi	Nilai Berita
Div. Perhubungan DRPI	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral
Netral Biasa Untuk diketahui	

Jukir Nakal Laporkan Saja

KABID Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto menjelaskan, lokasi parkir tahun ini ada beberapa perbedaan dengan tahun lalu. Hal ini dikarenakan adanya pembangunan yang membuat lokasi parkir tahun lalu tidak bisa digunakan pada tahun ini. "Contohnya di eks Bioskop Indra dan Beskalan," jelasnya.

Adanya pengurangan lokasi parkir tersebut, ujarnya, berdampak pada menurunnya kapasitas parkir saat libur Nataru. Walau demikian, Golkari mengatakan bahwa pihaknya juga sudah menyediakan parkir tambahan yang berada di eks Kampus UPN, Bong Suwung Stasiun, dan parkir di sisi selatan Beringharjo.

"Harapannya masyarakat bisa lebih bijak kalau masuk Malioboro. Caranya yakni parkir kendaraan agak jauh dan berganti ke moda transportasi massal untuk datang ke Malioboro," bebemnya. Ia pun menyebut, momen seperti libur Nataru juga rawan dengan oknum yang bermain dengan tarif parkir. Ia menegaskan bahwa selama liburan tersebut, tarif parkir berlaku normal seperti yang sudah tertuang dalam perda dan tidak ada kenaikan.

"Kita mengimbau masyarakat untuk berani melaporkan petugas parkir yang memungut tarif melebihi ketentuan. Ada petugas di lapangan yang berada di bawah kami. Mereka memakai rompi dan ada nomor telepon di belakangnya. Silahkan telepon atau lapor ke kantor kami," bebemnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005